

## **BELAJAR BAHASA INGGRIS DITENGAH ISU RASISME MELALUI MEDIA WEBSITE**

**Yefta Christian, Robin, Lenny Julyanti, Claudia Theophilia, Ferdinand William, Kevin, Michelle Febri Soegianto, Gracella Tandiono, Jeslyn Teo, Sani Kurnia, Vincent Gonawan**

Universitas Internasional Batam

email : yefta@uib.ac.id, robin@uib.ac.id, lennyjulyanti@gmail.com, Claudia.theophilaa@gmail.com, fwng123@gmail.com, kevg1822@gmail.com, michellesu261@gmail.com, cellatann1@gmail.com, Jeslynteo8610@gmail.com, sanikurnia044@gmail.com, vincentgonawan5532@gmail.com

### **Abstrak**

*Kota Batam merupakan daerah kepulauan yang berbatasan langsung dengan negara Singapura dan Malaysia, sehingga Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari. Selain itu, Pendidikan Bahasa Inggris yang ditempuh saat sekolah juga tidak merata. Hasilnya tidak semua masyarakat yang sedang mencari pekerjaan di Kota Batam mampu berbahasa Inggris dengan fasih dan lancar. Sebagian dari mereka terkena dampak diskriminasi memiliki semua kualifikasi dan dapat memenuhi persyaratan, namun terkendala di Bahasa Inggris. Program yang dirancang ini adalah pembelajaran Bahasa Inggris melalui media online. Metode yang digunakan adalah platform website yang berisi materi – materi dengan pendekatan 5 Whys. Hasil survei menunjukkan bahwa ketidakmampuan berbahasa Inggris telah menjadi bagian dari diskriminasi dan membuat para pencari pekerjaan mengalami kendala yang cukup besar. Sehingga, program pembelajaran Bahasa Inggris melalui platform website ini membantu proses pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri dan meningkatkan kompetensi dalam berbahasa Inggris.*

### **Abstract**

*Batam City is an archipelago that is directly adjacent to Singapore and Malaysia, so English is an important language to learn. Also, English language education during schooling is uneven. The result is that not all people who are looking for work in Batam City can speak English fluently and fluently. Some of them are affected by discrimination, they can meet the requirements, but constrained in English. This program is designed to learn English through online media. The method used is a website platform that contains materials with a 5 Whys approach. The survey results show that the inability to speak English has become part of the discrimination and subject job seekers to considerable difficulties. So, the English learning*

*program through this website platform helps the learning process of English independently and improves competence in English.*

**Keyword :** *racism, English language, online learning.*

## **Pendahuluan**

Tingkat pengangguran di Indonesia tergolong tinggi, salah satu penyebabnya merupakan tingginya persyaratan untuk para pelamar kerja di setiap perusahaan. Salah satu persyaratannya yang sulit dipenuhi warga negara Indonesia adalah kemampuan untuk berbahasa Inggris secara fasih dan lancar. Hal ini menyebabkan berbagai macam rasisme terjadi pada orang yang gagal melamar kerja dikarenakan tidak mampu untuk berbahasa Inggris. Salah satu cara bagi mereka yang gagal adalah les Bahasa Inggris. Namun, waktu untuk les sangat terikat dan tidak memiliki kebebasan untuk menyesuaikan waktu luang untuk les. Selain itu, les di kursus Bahasa Inggris tentunya membutuhkan biaya yang tidak murah. Sehingga hal tersebut juga sulit dilakukan bagi warga negara Indonesia yang tingkat ekonominya berada di bawah standar, termasuk masyarakat di Kota Batam.

Kota Batam merupakan daerah kepulauan yang berbatasan langsung dengan negara Singapura dan Malaysia. Tidak sedikit orang di kota Batam yang mempunyai kesempatan untuk bekerja di luar negeri. Berbekal dengan kemampuan

berbahasa Inggris, mereka mudah untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Kota Batam juga merupakan kota industri, dimana terdapat banyak investor asing yang membuka pabrik di kota ini. Sehingga membuka lapangan pekerjaan bagi warga di Kota Batam. Namun, permasalahan yang muncul adalah tidak semua orang mampu berbahasa Inggris dengan fasih dan lancar. Hal ini menjadi salah satu kendala yang cukup besar ketika mencari pekerjaan.

Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain: (1) mencari tempat kursus disekitar tempat tinggal atau lembaga profesional kursus Bahasa Inggris; (2) mencari guru privat untuk belajar Bahasa Inggris; (3) membeli buku Bahasa Inggris dan belajar mandiri; dan (4) belajar mandiri melalui media *online*. Cara ke (1) dan (2) tidak dimungkinkan untuk dilakukan saat ini dikarenakan masa pandemic COVID-19. Cara yang (3) dapat dilakukan, namun kurang efektif dikarenakan tidak ada yang mengajar atau membimbing dalam proses belajar. Sehingga cara yang paling efektif untuk belajar Bahasa Inggris saat ini adalah

menggunakan cara ke (4) yaitu belajar melalui *media online*.

Apabila membeli buku, buku juga terbagi menjadi banyak tingkat kesulitan yang menyebabkan kita harus membeli banyak buku sekaligus agar dapat fasih dalam berbahasa Inggris dan dengan buku, kita juga tidak bisa belajar dengan cara mendengar, hanya membaca saja. Sementara jika menggunakan Youtube, maka akan mengkonsumsi kuota yang cukup besar. Dua alternatif cara di atas juga membutuhkan biaya yang banyak secara terus-menerus.

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak aplikasi – aplikasi yang dapat dimanfaatkan melalui *media online*. Salah satu adalah penggunaan *website* untuk pembelajaran mandiri. Materi – materi dapat di unggah ke dalam *website*, sehingga para pengguna hanya cukup untuk mengaksesnya. Salah satunya adalah materi pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini akan sangat membantu mereka yang terkena dampak diskriminasi dari ketidakmampuan untuk berbahasa Inggris. Selain itu, pengguna juga dapat menggunakan telepon genggamnya untuk mengakses materi – materi tersebut. Sehingga dimana pun dan kapan pun dapat meningkatkan kompetensi dalam berbahasa Inggris mereka.

## METODE PENELITIAN

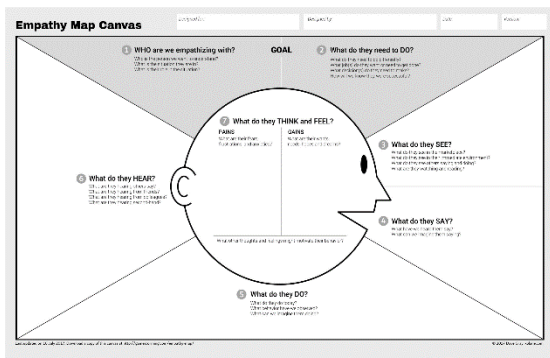
Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai tentang rasisme dalam kemampuan Bahasa Inggris tersebut adalah pembagian kuesioner dalam bentuk *Google Form* secara *online* yang kemudian disebar ke beberapa sosial media seperti *Whatsapp*, *Line*, dan *Instagram* untuk mendapatkan responden terhadap apakah kemampuan Bahasa Inggris yang kurang menyebabkan diskriminasi dalam pekerjaan. Selain itu, kami juga menggunakan konsep *design thinking* dimana kami menerapkan konsep analisis, *5 whys*.

Adapun beberapa pertanyaan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Menurut anda, apakah sekarang ini masih terdapat diskriminasi dalam pencarian kerja?
2. Apakah Anda pernah merasakan rasisme atas kemampuan Bahasa Inggris dalam mencari kerja?
3. Menurut anda, apakah masyarakat Indonesia memerlukan edukasi/pembelajaran Bahasa Inggris?
4. Apakah kemampuan berbahasa Inggris dapat memudahkan seseorang dalam mencari kerja?
5. Apakah *website* untuk pembelajaran Bahasa Inggris akan memudahkan anda untuk belajar?

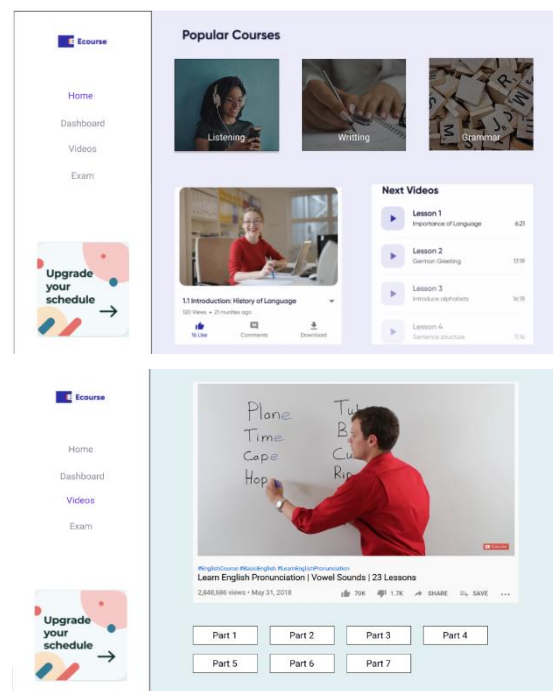
Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang banyak digunakan, namun ada yang tidak mengerti Bahasa Inggris karena kurang pendidikan. Walaupun belajar sendiri melalui buku akan susah karena butuh fokus dan belajar bagaimana cara mengucapkan kata tersebut dengan baik dan benar dalam Bahasa Inggris.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan karena kurangnya dalam kemampuan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena aktivitas perekonomian yang menggunakan ekspor dan impor yang menyebabkan banyak yang membutuhkan pegawai yang mampu berbahasa Inggris. Teknik pelaksanaan program ini melalui beberapa tahapan. (1) membagikan kuesioner melalui *Google Form* yang di publikasi ke media sosial. (2) hasil kuesioner tersebut di proses kedalam *map* empati. (3) informasi dari empati diolah menjadi program dan solusi.



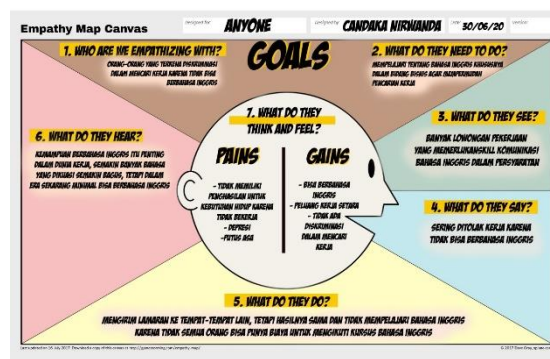
Dari informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa perlunya suatu media *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

yang dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif. Berikut adalah sebuah *prototype* untuk gambaran bagaimana bentuk dan cara kerja *website*:



### HASIL PENELITIAN

Dari daftar pertanyaan yang telah ditanyakan kepada responden melalui *Google Form*. Selanjutnya diisi pertanyaan – pertanyaan yang ada di dalam *map canvas* tersebut. Berikut adalah *map canvas* yang telah diuraikan berdasarkan dari data yang diperoleh.



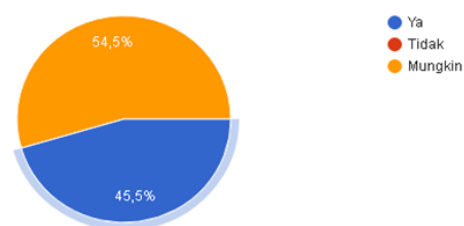
Dari *map canvas* di atas, dapat di ketahui beberapa poin sebagai berikut :

1. Ketidakmampuan berbahasa Inggris menimbulkan diskriminasi didalam mencari pekerjaan.
2. Mempelajari tentang Bahasa Inggris khususnya dalam bidang bisnis agar mempermudah pencarian kerja
3. Banyak lowongan pekerjaan yang memerlukan keahlian komunikasi Bahasa Inggris dalam persyaratan.
4. Sering di tolak kerja karena tidak bisa berbahasa Inggris.
5. Mengirim lamaran tetapi hasilnya sama dan tidak mempelajari Bahasa Inggris, karena tidak semua orang bisa punya biaya untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris.
6. Kemampuan berbahasa Inggris itu penting dalam dunia kerja, semakin banyak bahasa yang di kuasai semakin bagus, tetapi dalam era sekarang minimal bisa berbahasa Inggris.
7. Beberapa akibat dari rasisme saatnya pencarian kerja yaitu tidak memiliki penghasilan untuk kebutuhan hidup karna tidak bekerja, depresi, putus asa.

Beberapa data dari *Google Form* yang telah dikumpulkan menunjukkan hasil rekapitulasi penelitian sebagai berikut

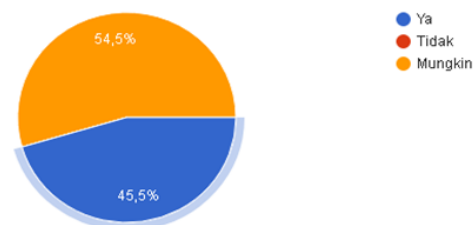
1. Menurut anda, apakah sekarang ini masih terdapat diskriminasi dalam pencarian kerja?

Sebagian responden menjawab bahwa masih ada diskriminasi dalam pencarian kerja



2. Apakah Anda pernah merasakan rasisme atas kemampuan Bahasa Inggris dalam mencari kerja?

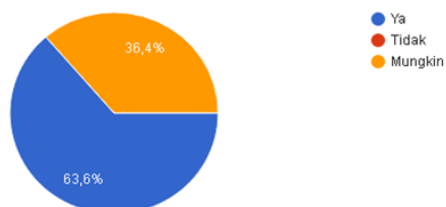
Sekitar 45,5% dari responden menjawab bahwa mereka pernah merasakan rasisme dikarenakan kemampuan dari Bahasa Inggris dan sekitar 54,5% menjawab mungkin pernah merasakan adanya rasisme atas kemampuan bahasa Inggris



3. Menurut anda, apakah masyarakat Indonesia memerlukan

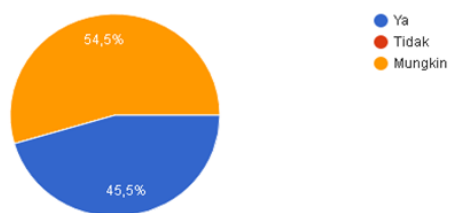
edukasi/pembelajaran Bahasa Inggris?

Sekitar 60% dari narasumber menjawab Ya, masyarakat Indonesia memerlukan edukasi/ pembelajaran Bahasa Inggris



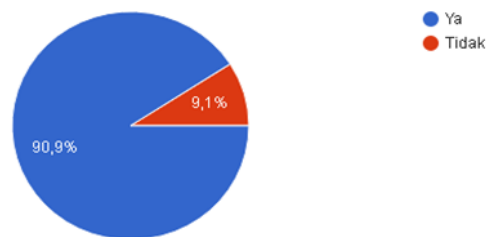
4. Apakah kemampuan berbahasa Inggris dapat memudahkan seseorang dalam mencari kerja?

Sekitar 45,5% menjawab ya dan 54,5% menjawab mungkin bahwa bahasa inggris dapat memudahkan seseorang dalam mencari kerja



5. Apakah *website* untuk pembelajaran Bahasa Inggris akan memudahkan Anda untuk belajar?

Mayoritas responden menjawab Iya, *website* pembelajaran Bahasa Inggris dapat memudahkan mereka untuk belajar



Dari data survei tersebut, strategi untuk mengatasi kesulitan dalam berbahasa Inggris adalah membuat sebuah *website* gratis untuk pembelajaran Bahasa Inggris yang sekiranya dapat membantu orang yang kesulitan dalam mencari kerja karena kekurangan kemampuan berbahasa Inggris. *Website* dapat di akses pada link berikut : <https://engcourse.netlify.app/>

## PEMBAHASAN

1. Isu Rasisme terhadap kemampuan Bahasa Inggris

Isu Rasisme merupakan hal yang sering terjadi dikalangan masyarakat terutama di negara kita sendiri yaitu Indonesia. Rasis sendiri bisa saja muncul dimana mana saja tidak hanya dari perbedaan warna kulit tapi juga dari perbedaan kebudayaan yang membawa pada sekat-sekat peminggiran dan superioritas budaya tertentu.

Rasisme tersendiri dapat menimbulkan beberapa dampak negative terhadap korban rasis. Salah satunya adalah turunnya kepercayaan diri seseorang secara drastis. Maka diperlukan beberapa solusi

agar dapat memotivasi kepribadian orang untuk tidak memikirkan pendapat orang lain dan terus berkembang.

Pengertian dari rasisme tersendiri adalah bahwa sebuah kemampuan atau perbedaan pandangan terhadap ideologi atau paham yang dianut oleh masyarakat yang menolak atau tidak suka pada suatu golongan masyarakat tertentu yang biasanya berdasarkan rasnya, derajat. yang menyebabkan menimbulkan perasaan bahwa seseorang atau kelompok lebih superior dibandingkan dengan yang lainnya.

Rasisme datang dari diri seseorang yang merasa dirinya sendiri lebih hebat ataupun tinggi dibandingkan dengan orang lain. Hal tersebut menyebabkan tindakan atau ucapan yang akan membuat seseorang merasa terkucilkan ataupun dibedakan dengan yang lain.

Salah satu rasisme yang terjadi adalah rasisme terhadap kemampuannya dalam berbahasa Inggris. Beberapa tahun terakhir ini, banyak perusahaan yang menetapkan mampu dalam berbahasa Inggris sebagai salah satu syarat untuk bekerja di tempat tersebut. Mengingat bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, dan juga kita tahu bahwa Amerika dan Tiongkok memegang peran penting dalam inovasi teknis dan juga berpengaruh besar dalam perkembangan ekonomi di dunia.

Kota Batam merupakan kota industri dan juga pariwisata, yang artinya banyak kontak sosial dan komunikasi yang diperlukan untuk menjalin kerja sama dengan negara lain. Namun, banyak juga yang kemudian merasakan ketidakmampuannya dalam berbahasa Inggris dapat menyebabkan sulitnya untuk mencari pekerjaan yang gajinya lebih tinggi. Arogansi dan fanatisme bahwa bahasa dan budaya dirinya yang terbaik akan membuat seseorang seperti memakai kaca mata kuda karena kurang mengetahui ada kelompok dan ras lain yang lebih baik. Sikap dan keterbatasan inilah yang dapat memicu timbulnya rasisme.

2. Penerapan cara pembentukan sebuah *website* sebagai solusi untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil rekapitulasi *Google Form* yang dilakukan secara *online*, diperoleh beberapa data relevan terkait penerapan solusi *website* untuk membantu pembelajaran Bahasa Inggris, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Kemampuan Bahasa Inggris. Pada pertanyaan nomor (1) mayoritas responden menjawab kemampuan Bahasa Inggris mereka dibawah standar.
- b) Rasisme mengenai kemampuan Bahasa Inggris. Pada pertanyaan

- nomor (2) sebagian responden menjawab iya.
- c) Penolakan lamaran kerja di karenakan kemampuan berbahasa Inggris. Pada pertanyaan nomor (3) 40% responden menjawab lamaran pekerjaannya ditolak dikarenakan kemampuan berbahasa Inggris yang rendah.
  - d) Cara peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Pada pertanyaan nomor (4) narasumber menjawab lebih sering belajar dari teman dan menggunakan *Youtube* ataupun kursus Bahasa Inggris.
  - e) Penerapan *website* sebagai solusi efisiensi pembelajaran Bahasa Inggris. Pada pertanyaan nomor (5) narasumber menjawab *website* akan lebih membantu pembelajaran mereka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

3. Usaha penerapan *website* sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Setelah meninjau terkait penerapan pembelajaran Bahasa Inggris, dapat kita temukan beberapa solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara efisien. Melalui kuesioner dalam bentuk *Google Form* dapat beberapa persetujuan terkait solusi yang akan

digunakan. Berikut hasil survei terkait pembuatan *website*.

- a) Berdasarkan pertanyaan terkait usaha peningkatan kemampuan berbahasa Inggris memiliki berbagai solusi. Yang pertama adalah belajar dari lingkungan sekitar dan media elektronik.
- b) Selain itu, ada beberapa narasumber yang belajar Bahasa Inggris dari kursus/les Bahasa Inggris.

### KESIMPULAN

1. Rasisme memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap mental seseorang terutama dalam kepercayaan diri, dimana para pengangguran merasa tidak percaya diri melamar kerja.
2. Kemampuan berbahasa Inggris di Kota Batam masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Kesadaran diri setiap orang untuk menghargai perbedaan dalam setiap orang masih tergolong rendah, dan hal tersebut menimbulkan rasisme.
4. Banyak yang masih menghabiskan biaya yang cukup berat untuk kursus dan menggunakan *Youtube*, dibandingkan dengan *website* yang lebih efisien.



**SARAN**

Berdasarkan hasil survei, saran atas kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Untuk tindakan rasisme, agar setiap orang dapat lebih menghargai setiap perbedaan untuk menjaga kepercayaan diri satu sama lain.
2. Untuk efisiensi pembelajaran Bahasa Inggris, kami berharap agar setiap orang akan memilih cara yang efisien agar pembelajarannya lebih maksimal.
3. Para pengangguran akibat rasisme Bahasa Inggris lebih meningkatkan kepercayaan diri dan terus memotivasi diri untuk belajar Bahasa Inggris.
4. Meningkatkan jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih valid.

**DAFTAR PUSTAKA**

- 15 Alasan Pentingnya Belajar Bahasa Inggris. (n.d.). Diakses pada 28 Juli 2020, dari <https://squine.com/pentingnya-belajar-bahasa-inggris/#:~:text=Salah%20satu%20alasan%20paling%20penting,nilai%20tambah%20pada%20diri%20kita>
- 9 Hal Yang Harus Kamu Perhatikan dalam Lamaran Kerja Bahasa Inggris. (2017, Oktober 31). Diakses pada 25 Juli 2020, dari <https://glints.com/id/lowongan/lamaran-kerja-bahasa-inggris/#.XyAIIFUzbcc>
- Bahasa Inggris. (n.d.). Diakses pada 2 Agustus 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris)

Basyar, K. (10 Juli 2016). Susah Belajar Bahasa Inggris? Ini Penyebabnya. Diakses pada 30 Juli 2020, dari <https://www.kompasiana.com/theorybass/5781e3c77193735a0ff0fd65/susah-belajar-bahasa-inggris-ini-penyebabnya>

English, I. (13 Mei 2020). Media Yang Sering Digunakan Dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris. Diakses pada Juli 21, 2020, dari <https://www.ilmubahasainggris.com/media-yang-sering-digunakan-dalam-proses-belajar-mengajar-bahasa-inggris/>

Malik, A. (8 Juli 2020). Explainer: ilmu psikologi menjelaskan bagaimana rasisme terbentuk dan bertahan di masyarakat. Diakses pada 23 Juli 2020, dari <https://theconversation.com/explainer-ilmu-psikologi-menjelaskan-bagaimana-rasisme-terbentuk-dan-bertahan-di-masyarakat-140071>

Media Pembelajaran Bahasa Inggris dan Implementasi. (14 November 2011). Diakses pada 22 Agustus 2020, dari <https://mumunsurahman.wordpress.com/2010/11/26/media-pembelajaran-bahasa-inggris-dan-implementasinya/>

Noor, R. R. (15 Juli 2017). Menggerus Rasisme dengan Mempelajari Bahasa Asing. Diakses pada 1 Agustus 2020, dari <https://www.kompasiana.com/rrnoor/59697b6945539303ad53de63/menggerus-rasisme-dengan-mempelajari-bahasa-asing?page=all>

Pengertian Rasisme, Penyebab, dan Contohnya. (1 Mei 2020). Diakses pada 1 Agustus 2020, dari [https://dosensosiologi.com/pengertian-rasisme/#Pengertian\\_Rasisme](https://dosensosiologi.com/pengertian-rasisme/#Pengertian_Rasisme)

Rasisme. (n.d.). Diakses pada Juli 30, 2020, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Rasisme#:~:text=Rasisme%20adalah%20suatu%20sistem%20kepercayaan,untuk%20mengatur%20ras%20yang%20lainnya.>